

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data dan analisis yang dilaksanakan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan madrasah dalam menanamkan nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong tahun ajaran 2023/ 2024 direncanakan melalui tiga program yang dirumuskan madrasah. *Pertama*, melalui program intrakurikuler. *Kedua*, melalui program pembiasaan. *Ketiga*, melalui program kelembagaan.
2. Pada saat ini strategi madrasah dalam menanamkan nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong tahun ajaran 2023/ 2024 melalui tiga program tersebut diimplementasikan dengan beberapa kegiatan berikut: (a) Intrakurikuler; Mata pelajaran muatan lokal kitab kuning seperti Fathul Muin, Taklim Mutaalim, Tijan Darori, I'lal Tashrif, Khot, Alfiah, dan Aswaja karya Mbah Ma'shoem, (b) Pembiasaan; Doa pagi (Asmaul Husna, Shalawat Bariyah Kubro, Tadarus surat Yasin, Waqiah, Mulk, Lalaran nadhom Alfiah, Lalaran Aqoid 50), Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, Shadaqah senin bersinar, Tahlil, dan Tadarus Maiyah, (c) Kelembagaan; Pesantren kilat, DIKLAT keagamaan (praktik proses nikah dan praktik pengurusan jenazah), dan Imtihan Khusus.
3. Perencanaan dan pelaksanaan strategi madrasah dalam menanamkan nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong tahun ajaran 2023/ 2024 tentu akan terwujudnya hasil yang sesuai dengan tujuan strategi tersebut. Adapun hasil dari strategi madrasah dalam menanamkan nilai ibadah yaitu; (a) Ketakwaan siswa kepada Allah SWT meningkat, (b) Kedisiplinan siswa membaik, (c) Siswa memiliki keihisanan yang meningkat, (d) Nilai keteladanan yang siswa dapatkan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran mengenai menanamkan nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong,

1. Bagi Kepala Madrasah

Dengan adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan menanamkan nilai ibadah di madrasah, maka

dari pihak madrasah dapat segera mengatasinya contohnya seperti dibangunnya tempat wudhu dan musholla madrasah sehingga siswa dan siswi dapat melaksanakan program penanaman nilai ibadah tersebut dengan nyaman, *istiqomah*, dan maksimal.

2. Bagi Guru

Sebagai guru yang selalu mengawasi dan membimbing perilaku para siswa agar selalu taat dalam melaksanakan tata tertib dan kegiatan yang telah diterapkan madrasah salah satunya pada program menanamkan nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari siswa di madrasah. Jadi guru memiliki peran penting dalam program ini yaitu sebagai motivator bagi para siswa agar semangat mereka tumbuh dan dapat melakukan apa yang kita lakukan. seperti kata pepatah bahwa “guru itu di *gugu* dan ditiru”.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk mengikuti tata tertib dan semua program yang diterapkan di madrasah seperti melaksanakan ibadah dengan rutin baik di lingkungan madrasah, di rumah maupun di masyarakat. Dan jika ada peserta didik yang melanggar peraturan tersebut maka harus siap menerima sanksi yang telah ditentukan madrasah tanpa protes sedikit pun.